

ABSTRAKS

Dea Fauzia Rahmi: “Pengaruh Efektivitas Surat Pemberitahuan Kewajiban Membayar Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Wilayah Kabupaten Bandung I Rancaekek”.

Sistem otonomi daerah yang diberlakukan di Indonesia, menuntut daerah untuk lebih mandiri mencari sumber penerimaan untuk membiayai pengeluaran dan belanja daerahnya, mencakup berbagai Provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Jawa Barat. Salah satu upaya pemerintah daerah untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah adalah dengan meningkatkan pendapatan daerah yang bersumber dari sektor pajak. Pajak yang dikelola oleh Provinsi meliputi Pajak Kedararaan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok. Jenis Pajak yang memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah di Provinsi Jawa Barat salah satunya adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Tetapi pada kenyataannya penerimaan pajak kendaraan bermotor belum dipungut secara optimal, hal tersebut dapat dilihat dari realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor periode tahun 2014-2016 yang bersifat fluktuatif. Penyebabnya adalah masih rendahnya tingkat kesadaran wajib pajak, pemberian surat pemberitahuan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor sering kali kurang ditanggapi oleh wajib pajak, dan belum optimalnya penerimaan pajak kendaraan bermotor yang dipungut Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Wilayah Kabupaten Bandung I Rancaekek.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara efektivitas surat pemberitahuan berdasarkan ketepatan waktu, kualitas dan kuantitas terhadap penerimaan pajak pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Wilayah Kabupaten Bandung I Rancaekek.

Metode yang digunakan penulis yaitu metode penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan penyebaran kuisioner kepada 30 responden yaitu pegawai di Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Wilayah Kabupaten Bandung yang dianggap representatif menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20.0.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Ibrahim Indrawijaya (2010:176) yang mengemukakan tiga dimensi efektivitas yaitu tepat waktu, kualitas, dan kuantitas. Sedangkan untuk penerimaan pajak menggunakan teori Siti Kurnia Rahayu (2013:27) yang mengemukakan enam dimensi yaitu kejelasan dan kepastian peraturan perundang-undangan perpajakan, kebijakan pemerintah dalam mengimplementasikan undang-undang perpajakan, sistem administrasi perpajakan, pelayanan, kesadaran dan pemahaman warga negara, serta kualitas tugas pajak.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa efektivitas surat pemberitahuan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Wilayah Kabupaten Bandung I Rancaekek. Dari hasil analisis determinasi, diperoleh R squer sebesar 0,750 atau 75,0 % yang memiliki nilai tinggi, sedangkan sisanya 25,0 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci : Efektivitas Surat pemberitahuan Kewajiban Membayar Pajak Kendaraan Bermotor dan Penerimaan Pajak.

ABSTRACT

Dea Fauzia Rahmi: “Influence of the effectiveness of giving notice about obligation to pay vehicle taxes against tax revenues on Branch of Service Area Revenue Office of Bandung District I Rancaekek”.

Imposed system of regional autonomy in Indonesia, demanding more self-sufficient area to find the source admission to finance spending and shopping area, covering many provinces in Indonesia, including West Java Province. One of the efforts of local authorities to optimize revenue is to increase local revenue derived from the tax sector. Taxes are managed by the Provincial Motor vehicle include tax, transfer duties of Motor vehicles, Motor vehicle fuel tax, Tax surface water and Cigarette taxes. Taxes, which contribute to regional development in the province of West Java, one of which is motor vehicle tax. But in fact the motor vehicle tax revenue has not been charged optimally, it can be seen from the motor vehicle tax revenue year period 2014-2016 fluctuated. The reason is the low level of awareness of the taxpayer, giving the notification obligation to pay taxes on motor vehicles are often poorly addressed by the taxpayer, and not optimal motor vehicle tax revenue collected Branch of Service Area Revenue Office of Bandung District I Rancaekek.

The purpose of this study was to determine how much influence the effectiveness of the notification by the timeliness, quality and quantity of the tax revenue in the on Branch of Service Area Revenue Office of Bandung District I Rancaekek.

The method used is the method of associative research. Data collection techniques used by researchers is the observation and distributing questionnaires to 30 respondents, an employee in the Branch of Service Area Revenue Office of Bandung were considered representative using saturation sampling technique. Data processing techniques using SPSS version 20.0.

The theory used in this study using the theory of Ibrahim Indrawijaya (2010: 176), which suggests that the effectiveness of the three-dimensional on-time, quality, and quantity. As for tax revenue using the theory of Siti Kurnia Rahayu (2013: 27) who suggested six dimensions of clarity and certainty of legislation taxation, government policy in implementing the tax laws, the tax administration system, care, awareness and understanding of citizens, as well as the quality of tax duties.

Based on the results of testing that the effectiveness of giving notice about obligation to pay vehicle taxes against tax revenues on Branch of Service Area Revenue Office of Bandung District I Rancaekek. From the analysis of determination, R squer obtained amounted to 0.750 or 75.0%, which has a high value, while the remaining 25.0% is influenced by other variables not examined by the author.

Keywords: Effectiveness The notification obligation Paying Motor Vehicle Tax and Tax Filing.